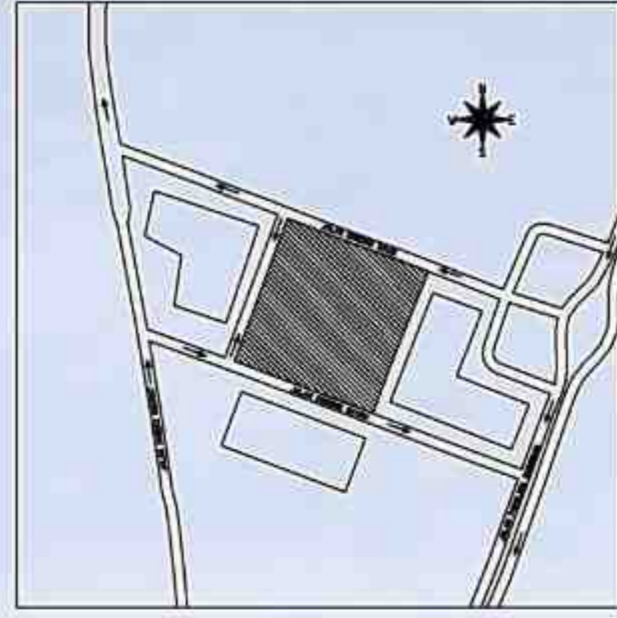




LATAR BELAKANG

Virus Corona atau COVID-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia yang dapat menular melalui pertukaran cairan dan kontak fisik manusia. Sehingga mempengaruhi perekonomian dan perkembangan aktivitas bisnis yang berlangsung. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang memerlukan waktu relatif cukup lama dengan jarak antar pebisnis yang mengharuskan pelaku bisnis untuk menginap diluar kota. Sehingga dengan keadaan pandemi tersebut tidak sedikit hotel bisnis yang mengalami kerugian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi pada hotel bisnis. Namun, dengan dampak pandemi COVID-19 mengharuskan hotel bisnis dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi tersebut dan bisa menciptakan suatu kebiasaan baru yaitu kehidupan yang lebih sehat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk bisnis perhotelan dapat adaptif terhadap fenomena pandemi COVID-19.

LOKASI



Lokasi Tapak berada di antara Jl. Embong Sawo dan Jl. Embong Gayem dengan aturan:

- KDB : 50%
- KLB : 2 poin
- KTB : 65%
- KDH : 10%

FAKTA

Kasus penyebaran virus COVID-19 meningkat. Perkembangan bisnis hotel di Kota Surabaya menurun.

ISSUE

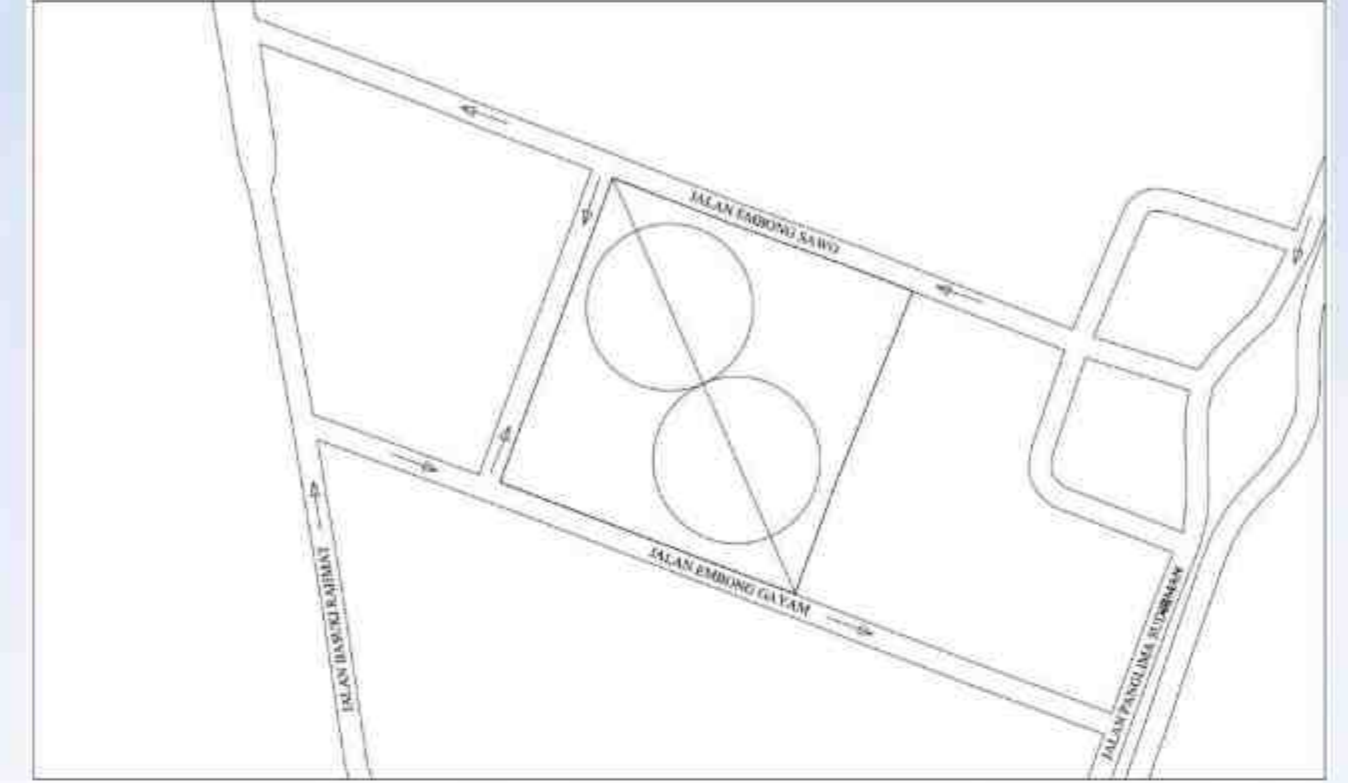
Bagaimana merancang Hotel Bisnis yang dapat beradaptasi terhadap pandemi COVID-19 di Pusat Kota Surabaya?

GOALS

Dapat merancang Hotel Bisnis yang dapat beradaptasi terhadap pandemi COVID-19 di Pusat Kota Surabaya sesuai dengan standar hotel bintang 4 serta protokol kesehatan sehingga dapat menahan rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia.

METODE

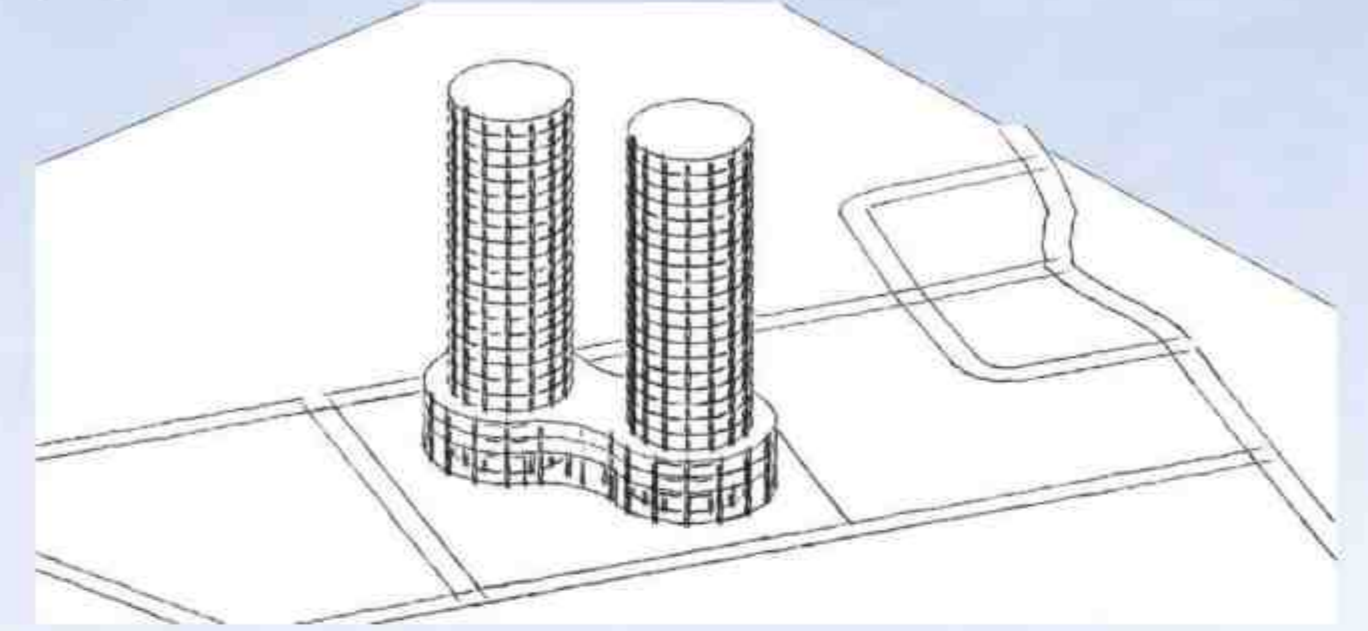
Identifikasi awal menunjukkan karakter perancangan bangunan dan dihubungkan dengan teori metode perancangan Geoffrey Broadbent. Geoffrey Broadbent dalam "Design In Architecture" tahun 1973 yang berisi tentang bagaimana metode yang digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan pandemi dan arsitektur dengan metode pragmatis.





KONSEP BENTUK

Konsep bentuk mengambil dari diagonal tapak dengan memuat geometri 2 lingkaran sesuai dengan pemenuhan fungsi tapak secara pragmatis. Pengkombinasian bentuk tapak yang segi empat dengan bentuk bangunan lingkaran dengan tujuan mendapatkan bentuk yang dinamis.



PENDEKATAN

Arsitektur kontemporer di Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini memiliki dominansi oleh pengaruh langgam arsitektur modern. Aspek kekinian di miliki oleh arsitektur kontemporer, yang dimana tidak terikat oleh beberapa konsep konvensional.

KONSEP TAMPILAN

Penerapan konsep ini bertujuan untuk menerapkan karakteristik dari arsitektur kontemporer yang salah satunya adalah konsep ruang yang terkesan terbuka, dengan penggunaan dinding kebanyakan dari kaca, antara ruang dan koridor dalam bangunan serta bukaan yang optimal sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masif pada pola peruangannya sangat cocok saat masa pandemic COVID-19 seperti sekarang karena bisa meminimalisir kerumunan diruangan publik.

